



Efforts of PAI Teachers in Shaping the Character of Discipline and Responsibility of Students at MA Darul Ma'arif Payaman Lamongan

Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MA Darul Ma'arif Payaman Lamongan

Hilyatun Nafisah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

Hilyatunnafisah432@gmail.com

Muhammad Nashihin

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

nasihin@iai-tabah.ac.id

Abstract

This research aims to determine the role of Islamic religious education subject teachers in forming students' character values of discipline and responsibility at MA Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan, as well as to find out what supporting and inhibiting factors are in forming students' character values of discipline and responsibility. at MA Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan. This type of research is qualitative research or descriptive research. Descriptive type using field study methods (field research). The main research informants were Islamic religious education teachers and students of MA Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan, while secondary data sources were obtained in the form of documentation that had been determined by the researcher. Data collection techniques used participatory observation, free guided interviews and documentation. Based on the analysis carried out by researchers, it can be concluded that the formation of an attitude of discipline and responsibility is carried out using several mechanisms or methods, such as (a) habituation (b) providing examples or role models (c) awareness or motivation (d) control and supervision and (e) the existence of regulations and punishments. There are also supporting factors such as (a) commitment of teachers and staff, (b) implementation of school programs, (c) implementation of local content. Meanwhile, the inhibiting factors are (a) lack of student awareness, (b) low student interest in learning.

Keywords: *Islamic Religious Education Teacher. Character Discipline, Character Responsibility.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MA Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan, juga untuk mengetahui apa saja factor pendukung dan factor penghambat dalam membentuk nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MA Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif atau penelitian deskriptif. Jenis deskriptif menggunakan metode studi

lapangan (field research). Informan utama penelitian yaitu guru pendidikan agama Islam dan siswa MA Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan, sedangkan sumber data skunder di peroleh berupa dokumentasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara bebas terpimpin dan dukumentasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab dilaksanakan dengan beberapa mekanisme atau metode, seperti (a) pembiasaan (b) pemberian contoh atau tauladan (c) penyadaran atau motivasi (d) kontrol dan pengawasan serta (e) adanya peraturan dan hukuman. Terdapat juga faktor pendukung seperti (a) komitmen guru dan staf, (b) penerapan program sekolah, (c) penerapan muatan local. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah (a) kurangnya kesadaran siswa, (b) rendahnya minat belajar siswa.

Kata kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Disiplin, Karakter Tanggung Jawab.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala aspek, sehingga dalam sejarah hidup umat manusia dimuka bumi hampir tidak ada sekelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pemberdayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam Masyarakat primitive (Misjaya et al., 2019). Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar, dan mengelola kelas, kemampuan guru tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap materi dan manajemen pengelolaan kelas, agar terciptanya pembelajaran yang efektif, maka dalam hal ini guru sangat berperan penting (Trianingsih, 2017).

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang harus dijadikan budaya dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap diri sendiri atau pun orang lain. Disiplin merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter bagi sekolah karena jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran. Lalu mengenai tanggung jawab, sebagai manusia kita harus bertanggungjawab atas apapun yang kita lakukan dan juga diberi tanggungjawab untuk memelihara bumi (khalifah fil ardl). Kepada sesama manusia kita dianjurkan untuk saling memberi keamanan karena itu adalah salah satu cerminan orang beriman. Dan sebagai khalifah Allah SWT seharusnya selalu memihak pada kepentingan umat dan membangun peradaban secara lebih baik. Bahkan kepada alam pun, baik itu binatang tumbuhan maupun lingkungan, kita dianjurkan agar tidak merusaknya (Mardiati et al., 2021).

Di MA Darul Ma'arif, didapatkan hasil bahwa sebagian para siswa ditemui masih memiliki kurangnya karakter tanggung jawab dan disiplin. Dalam pendidikan di Madrasah Aliyah karakter

tanggung jawab dan disiplin harus terus diterapkan dalam pembelajaran, karena sampai sekarang karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa di MA Darul Ma'arif masih rendah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengeksplorasi upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di lembaga tersebut

Penelitian tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa bukan penelitian yang baru. Kalau dilacak secara mendalam ada beberapa artikel yang membahas tema tersebut. Berikut ini beberapa artikel yang berkaitan dengan tema penelitian tersebut yaitu: penelitian Aunillah dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo”, studinya menyimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan salah satu kebijakan pada Kurikulum Merdeka. Profil Pelajar Pancasila ini lebih menekankan pada penguatan karakter kebangsaan pada diri peserta didik (Aunillah et al., 2023). Nisa' dan Astari dalam studinya menjelaskan upaya guru pendidikan agama islam, faktor pendukung dan penghambat, dan solusi mengatasi hambatan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Ploso (Nisa' & Astari, 2022). Pada studinya yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab di SMP menyimpulkan bahwa guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung memperlihatkan peran-perannya yakni: peran sebagai pendidik, berperan sebagai model dan teladan, dan peran sebagai motivator. Dalam upaya pembentukan karakter tersebut terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung datang dari guru, orang tua, lingkungan. Kemudian faktor penghambat datang dari teman sebaya (Anwar, 2021).

Studi Yulaikan dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono Sragen Tahun 2021/2022” mengemukakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sragen telah berperan sebagai pendidik, fasilitator, Pembimbing, Guru sebagai motivator, perancang, dan pengelola. Strategi atau metode yang dihunakan guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yaitu strategi inkulkasi nilai dan moral, strategi keteladanan nilai dan moral, strategi fasilitasi nilai dan moral. Faktor hambatan dan pendukung dalam pembentukan karakter siswa SDIT Luqman Al Hakim Sukodono adalah internal dan eksternal. Factor pendukungnya adanya berbagai progam yang telah dibuat dan disampaikan kepada orangtua, sehingga orangtua

mengetahui apa yang harus dilakukan anak ketika dirumah. Adanya kerjasama yang baik antara orangtua dengan pihak sekolah (Yulaika et al., 2022). Sementara itu, Imamah dalam studinya menguraikan Guru pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa sekolah. Karena guru agama Islam adalah guru yang dapat mendidik kepribadian siswanya sesuai syariat Islam. Peran guru agama Islam adalah membentuk perilaku siswa yang sebelumnya kurang mampu menjadi lebih baik dan yang sebelumnya menjadi lebih baik (Yulaika et al., 2022).

Dari beberapa artikel di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan artikel ini dengan artikel-artikel sebelumnya terletak pada objek kajiannya, jika artikel-artikel sebelumnya lebih banyak menempatkan sekolah dasar atau sederajat dan sekolah menengah pertama atau sederajat, artikel ini menempatkan sekolah menengah atas atau sederajat sebagai objeknya. Di antara artikel-artikel di atas, yang menjadikan sekolah menengah atas atau sederajat sebagai objek adalah artikel Aunillah. Namun, yang membedakan terletak pada kajiannya. Artikel ini lebih mendalam dan spesifik kajiannya dibandingkan dengan artikel Aunillah. Jika kajian Aunillah membahas karakter secara umum, artikel ini spesifik membicarakan karakter disiplin dan tanggungjawab. Merujuk pada temuan artikel-artikel sebelumnya yang sama-sama menyimpulkan upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung memperlihatkan peran-perannya yakni: peran sebagai pendidik, berperan sebagai model dan teladan, dan peran sebagai motivator dan faktor hambatan serta pendukung dalam pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggungjawab siswa, maka ada ruang yang kosong untuk dilakukan kajian berikutnya yaitu, berkaitan dengan strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dan publikasikan menjadi sebuah artikel ilmiah.

Alasan memilih MA Darul Ma'arif sebagai objek material penelitian ini, didasarkan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki reputasi dan representatif. Reputasi dan representatif dari MA Darul Ma'arif dapat dilihat dari jumlah siswa yang sekolah di sana yang kurang lebih 200 orang. Jumlah ini relatif banyak untuk ukuran sekolah menengah atas yang berada di pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini dipercaya masyarakat sebagai tempat menimba ilmu anak-anaknya. Di banding dengan sekolah menengah atas sekitarnya, MA Darul Ma'arif memiliki peringkat akreditasi lebih baik yaitu A (Unggul) daripada MA Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan, MA al-Aman Payaman Solokuro Lamongan, dan MA Muhammadiyah 8 Takerharjo Solokuro Lamongan yang masing-masing terakreditasi B (Baik). Peringkat akreditasi Unggul semakin mempertegas bahwa sekolah ini memiliki reputasi yang mentereng.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini berfokus pada penggalan data dengan pendekatan kualitatif deskriptif (Sulton et al., 2022). Beberapa unsur penting yang akan diuraikan mencakup: *pertama*, pendekatan dan jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis studi kasus yang mengumpulkan informasi mendalam mengenai fenomena tertentu di lingkungan MA Darul Ma'arif (Oktaviani et al., 2024). Alasan memilih kualitatif didasarkan pada fakta bahwa penelitian ini dilakukan secara natural, bukan hendak untuk mengkalkulasi data dengan menggunakan statistika. Penelitian ini juga tidak hendak mengeneralisir simpulan dan peneliti juga tidak melakukan *treatmen* apapun dalam proses, penelitian ini betul-betul berjalan alami. *Kedua*, data penelitian: unit analisisnya meliputi upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Darul Ma'arf, serta faktor pendukung dan penghambat. Informan yang terlibat adalah guru PAI, siswa, dan waka kurikulum. *Ketiga*, instrumen dan teknik pengumpulan data. Peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sulton, 2023), menggunakan pedoman wawancara dan observasi, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sulton, 2022). Wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data primer (utama) yaitu berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab. *Keempat*, analisis data. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Sulton, 2024). *Kelima*, keabsahan data. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Upaya Guru PAI dalam Membentuk Sikap Disiplin di MA Darul Ma'arif Payaman

a. Dengan Pembiasaan

Beradaptasi atau yang sering disebut dengan penyesuaian , pembiasaan yang diartikan sebagai bentuka orientasi diri dari sesorannng sabagai itikad baik dalam menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik. Sebagai proses menumbuhkan karakter peserta didik, MA Darul Ma'arif Payaman mampu memberikan program demi terwujudnya cita-cita tersebut. Dalam pembentukan sikap kedisiplinan terdapat beberapa cara.

Salah satunya dengan melakukan pembiasaan, yang mana dapat meningkatkan sikap kedisiplinan. Pembiasaan kedisiplinan yang di lakukan di MA Darul Ma'arif ini yaitu peserta didik datang tepat waktu ke sekolah, peserta didik mengikuti apel pagi, peserta didik mengikuti ngaji

pagi, memakai seragam yang rapi dan peserta didik juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah.

b. Dengan Pemberian Contoh

Selain pembentukan sikap kedisiplinan dengan pembiasaan. Pembentukan sikap kedisiplinan juga dilakukan dengan memberikan suri tauladan yang baik terhadap para peserta didik, hal tersebut dilaksanakan oleh para pendidik dan staf karyawan yang berada dalam ruang lingkup madrasah. Pemberian contoh Tindakan dianggap mampu memberikan dampak nyata, hanya saja progress tersebut membutuhkan durasi waktu yang lama. Pembentukan sikap disiplin terimplementasikan oleh seluruh jajaran *steakholder* pendidikan di MA Darul Ma'arif karena memang dirasa peserta didik mudah menirukan dan mencontoh yang dilihat di lingkungan sekitar.

Metode pembiasaan merupakan metode pembelajaran yang membiasakan suatu aktivitas kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang positif sehingga akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan anak-anak melakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sampai siswa dapat memahami dan dapat tertanam di dalam hatinya.

c. Dengan Penyadaran

Upaya lainnya yang dapat dilakukan oleh seorang guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin di MA Darul Ma'arif adalah dengan memberikan penyadaran melalui penjelasan-penjelasan terkait dengan pentingnya menerapkan sikap disiplin. Dengan adanya penjelasan tersebut diharapkan dapat memberikan penyadaran terhadap peserta didik, sehingga dengan demikian akan timbul kesadaran dalam diri anak tentang adanya peraturan yang harus dipatuhi.

Peran guru PAI dalam mensukseskan hal tersebut sering kali terlaksanakan dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik. Motivasi disampaikan secara berkala dalam setiap progress yang telah dilakukan oleh peserta didik, akan tetapi motivasi juga memiliki sisi negatif mengenai penangkapan dari peserta didik. Dengan adanya penyadaran maupun motivasi ini banyak peserta didik yang mendengarkan dan mampu mengimplementasikan menjadi sebuah Tindakan nyata. Namun juga tidak sedikit peserta didik yang menganggap bahwa adanya motivasi dan penyadaran adalah sebuah hal yang lumrah dan dianggap sebagai angin berlalu.

d. Dengan Kontrol dan Pengawasan

Pengawasan atau kontrol itu sangat di perlukan dalam pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Darul Ma'arif Payaman. pembentukan kedisiplinan dengan pengawasan atau kontrol yaitu pengawasan yang konsisten dan tepat memainkan peran penting dalam mengembangkan sikap disiplin pada siswa. Melalui kontrol yang terstruktur, siswa dapat

memahami batasan dan ekspektasi yang ada, serta menyadari konsekuensi dari setiap tindakan mereka.

Peran guru mapel PAI mengenai adanya pengontrolan ataupun pengawasan menjadi sangat penting. Bagaimana tidak, guru mapel PAI diharap mampu mengkondisikan dan mengstruktur pengawasan dengan baik. Hal inilah yang menjadikan kegiatan pengawasan dan kontrolisasi terhadap peserta didik bekerja sesuai keinginan dari stakeholder.

Pengawasan yang efektif melibatkan pemberian arahan yang jelas, penerapan aturan secara konsisten, dan pemantauan terus-menerus terhadap perilaku siswa. Ini tidak hanya membantu mencegah perilaku yang tidak diinginkan tetapi juga mendorong siswa untuk secara mandiri mengembangkan kebiasaan disiplin (Melani & Irasari, 2024).

2. Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MA Darul Ma'arif Payaman

a. Memberikan Pengertian Pada Siswa terkait dengan Pentingnya Sikap Tanggung Jawab

Sebagai seorang guru diharuskan mampu memberikan pengertian mengenai pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari agar nantinya siswa dapat memahami secara konkrit terkait pentingnya memiliki sikap tanggung jawab.

Pemberian penjelasan ataupun pengertian ini sama halnya dengan memotivasi peserta didik dalam melakukan segala hal baik. Bentuk serupa juga sama dengan napa yang dilakukan pada saat guru PAI menumbuhkan sikap disiplin peserta didik. Harapannya mampu membuat peserta didik untuk terus berjalan di jalan kebaikan sebagai bentuk cita-cita dan mewujudkan visi misi dari pihak madrasah.

b. Adanya Pembagian Tanggung Jawab Antara Siswa Satu dengan yang Lainnya

Pembagian tanggung jawab terhadap siswa sangat di butuhkan guna melatih sikap tanggung jawab siswa terhadap tugas yang telah di berikan oleh gurunya. Pemberian tanggung jawab kepada setiap individu peserta didik diharapkan peserta didik tidak merasa terbebani terhadap bentuk tanggung jawab tersebut. Hal tersebut dirasa menjadi Langkah awal demi terwujudnya sikap tanggung jawab. Langkah awal tersebut diberikan karena dirasa mampu meringankan peserta didik sebelum nantinya mengemban Amanah yang lebih besar lagi.

Sebagai seorang guru kita harus memberikan tugas supaya dapat melihat tanggung jawab dari seorang siswa. Selain memberikan tugas ada hal-hal lain yang juga bisa menunjang sikap dari tanggung jawab. seperti: menjaga lingkungan sekolah, tanggung jawab dalam hal mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan lain sebagainya (Rahmad & Kibtiyah, 2022).

c. Memberi Contoh Tauladan Pada Siswa Tentang Sikap Tanggung Jawab dari Hal-Hal Kecil

Dalam pembentukan karakter tanggung jawab di MA Darul Ma'arif ini harus adanya keikutsertaan guru dalam memberikan contoh tanggung jawab dalam hal-hal kecil. Karena dengan keikutsertaan guru tersebut siswa bisa langsung mencontoh dan melakukan sikap tanggung jawab itu sesuai dengan yang di contohkan oleh gurunya.

Pembentukan sikap kedisiplinan juga dilakukan dengan memberikan suri tauladan yang baik terhadap para peserta didik, hal tersebut dilaksanakan oleh para pendidik dan staf karyawan yang berada dalam ruang lingkup madrasah. Pemberian contoh Tindakan dianggap mampu memberikan dampak nyata, hanya saja progress tersebut membutuhkan durasi waktu yang lama. Pembentukan sikap disiplin terimplementasikan oleh seluruh jajaran stakeholder pendidikan di MA Darul Ma'arif karena memang dirasa peserta didik mudah menirukan dan mencontoh yang dilihat di lingkungan sekitar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

a. Faktor Pendukung dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa

1) Komitmen Guru dan Staf

Faktor pendukung dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Darul Ma'arif Payaman yaitu: Komitmen oleh seluruh elemen pendidikan, dalam hal ini adalah segenap guru dan karyawan, dan dibantu oleh orang tua. Pendidik dan karyawan memiliki peran yang urgent yakni sebagai pembimbing dan harus mengarahkan perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Sebagai contoh dan teladan yang baik, pendidik harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik dan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan sehari-hari khususnya didalam ruang lingkup belajar di sekolah. Dengan kata lain pendidik selayaknya menjadi seorang role model atau influencer dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian ini kemudian peneliti bandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alam Saleh Pulungan dengan judul "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2016/2017". Dimana penelitian tersebut menghasilkan sebuah pembinaan karakter yang di lakukan di sekolah dengan menggunakan berbagai strategi guru dalam pembentukan karakter siswa yakni mengimplementasikan Pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran serta strategi program kepala sekolah tentang mewujudkan karakter siswa yang baik dengan melakukan pembiasaan dan pembinaan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah persamaan dalam penelitian dengan apa yang penulis teliti adalah bahwasanya sama-sama membahas mengenai adanya peran guru dalam pembentukan karakter tanggung jawab, sedangkan perbedaan dalam penelitian adalah

bahwasanya dalam penelitian ini hanya melakukan pembentukan karakter tanggung jawab sedangkan yang penulis teliti adalah pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

2) Penerapan Program Madrasah

Dengan terlaksananya program kegiatan yang telah dirancang dan disusun oleh para guru dengan bertujuan mengembangkan minat siswa sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kedisiplinan siswa dan rasa tanggung jawabnya. Program sekolah yang dimaksud adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler, mengaji pagi, dan sholat dhuhur berjama'ah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi pramuka, olahraga, dan kegiatan pengembangan minat dan bakat lainnya. Sedangkan program mengaji pagi ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ini wajib diikuti oleh setiap siswa demi mengembangkan sisi religius siswa. Dan dengan kegiatan sholat dhuhur berjama'ah tersebut mampu menjaga ketepatan waktu sholat dari para siswa.

Ungkapan tersebut telah berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Anggraeny Pramesti yang berjudul "Implementasi Gerakan Membaca Literasi Sekolah di SDN Tanjung Duren Selatan 1". Yang mana penelitian tersebut menghasilkan sudah berjalan dengan berbagai kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa-siswinya. Kegiatan –membaca buku 15 menit, perpustakaan mini, kunjungan perpustakaan, perpustakaan keliling, writing dan telling. Sedangkan kendalanya adalah gadget, siswa cepat bosan, kurangnya pembaharuan koleksi bahan bacaan yang dimiliki Perpustakaan SDN Tanjung Duren Selatan 01.

3) Penerapan Muatan Lokal

Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak bisa dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

Pelajaran muatan lokal yang diterapkan di MA Darul Ma'arif meliputi Pembelajaran Kitab Kuning, Bahasa Inggris, Seni Rupa dan Informatika. Pembelajaran muatan lokal dilaksanakan dalam rangka memberikan pengenalan terhadap esensi karakteristik suatu daerah kepada siswa.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Yuyun, 2020 yang berjudul "Implementasi Penguatan Kurikulum Muatan Lokal di SMP Negeri 13 Makassar". Dalam penelitian tersebut memberikan pembahasan bahwa pengajaran muatan lokal sebagai upaya dalam melestarikan dan mempertahankan budaya khususnya budaya bahasa daerah Makassar.

b. Faktor Penghambat dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

1) Kurangnya Kesadaran Siswa

Faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Darul Ma'arif Payaman yaitu: Kurangnya kekompakan dari pengelola Madrasah, lingkungan, siswa.

Hasil penelitian ini kemudian peneliti bandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisah Novita Tia Pratiwi dengan judul “ Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C Mts Hasyim Asy'ari Batu”. Penelitian tersebut memberikan sebuah hasil diaman terdapat faktor pendorong dan penghambat dengan pembentukan karakter tanggung jawab, hal yang mencolok terlihat dari faktor penghambatnya yaitu tentang adanya factor lingkungan yang tidak mendukung akan sikap bertanggung jawab.

Persamaan dari penelitian ini adalah bahwasanya penelitian ini sama-sama adanya pembentukan karakter, namun perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwasanya penelitian ini meneliti mengkaji karakter lebih luas sedangkan yang penulis teliti hanya mengkaji karakter disiplin dan tanggung jawab berdasarkan dari hasil permasalahan yang ditemukan.

2) Rendahnya Minat Belajar

Rendahnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat menjadi penghambat dalam proses pembentukan karakter, khususnya sikap kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Dalam ranah pendidikan, minimnya minat belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan teman sebaya. Seringkali terjadi bahwasanya teman sebaya memberikan pengaruh buruk dalam konteks ini, dengan memberikan argument terhadap pihak bersangkutan terkait ketidakpentingan belajar dan lain sebagainya.

Adanya penelitian dari Rita Devi Kusumawati yang membahas tentang “Analisis Rendahnya Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih dan Relevansinya Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji Tulang Bawang”. Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam rendah, faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu (psikologis dan fisiologis siswa), sedangkan faktor eksternal yaitu (faktor keluarga, guru dan lingkungan).

D. Simpulan

Adapun Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Ma'arif Payaman. Upaya yang di lakukan yaitu: dengan pembiasaan. Pembiasaan kedisiplinan yang di lakukan di MA Darul Ma'arif ini yaitu dengan datang tepat waktu ke Madrasah, mengikuti apel pagi dan ngaji pagi, berpakaian rapi, mengikuti kegiatanuoacara serta di

haruskan untuk mengikuti jama'ah sholat dhuhur. Dengan Contoh dan Tauladan Selain pembentukkan sikap kedisiplinan dengan pembiasaan. Ada juga pembentukkan yang lainnya. Yaitu dengan contoh dan teladan. Hal tersebut dapat dilakukan karena siswa mudah sekali menirukan dan mencontoh apa yang dilihat dilingkungan sekitar. Dengan Penyadaran Upaya lainnya yang dapat dilakukan oleh seorang guru PAI dalam pembentukkan karakter disiplin di MA Darul Ma'arif adalah dengan memberikan penyadaran melalui penjelasan-penjelasan terkait dengan pentingnya menerapkan sikap disiplin. Dengan Kontrol dan Pengawasan. Pembentukan kedisiplinan dengan pengawasan atau kontrol yaitu pengawasan yang konsisten dan tepat memainkan peran penting dalam mengembangkan sikap disiplin pada siswa. Melalui kontrol yang terstruktur, siswa dapat memahami batasan dan ekspektasi yang ada, serta menyadari konsekuensi dari setiap tindakan mereka. Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Aliyah Darul Ma'arif Payaman. Memberi Pengertian pada Siswa Terkait dengan Pentingnya Tanggung Jawab. Dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya menerapkan sikap tanggung jawab. siswa bisa mengembangkan sikap kemandirian, menumbuhkan karakter sosial dan dapat membentuk karakter positif bagi siswa. Perlu Adanya Pembagian Tanggung Jawab Antara Siswa Satu dengan Yang Lainnya. Pembagian tanggung jawab terhadap siswa itu sangat di butuhkan guna melatih sikap tanggung jawab siswa terhadap tugas yang telah di berikan oleh gurunya. Memberi Contoh Tauladan Pada Siswa Tentang Sikap Tanggung Jawab Dari Hal-Hal Kecil. Dalam pembentukkan karakter tanggung jawab di MA Darul Ma'arif ini harus adanya keikut sertaan guru dalam memberikan contoh tanggung jawab dalam hal-hal kecil. Karena dengan keikutsertaan guru tersebut siswa bisa langsung mencontoh dan melakukan sikap tanggung jawab itu sesuai dengan yang di contohkan oleh gurunya. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Darul Ma'arif Payaman. faktor pendukung: komitmen guru dan staf; penerapan program madrasah; penerapan muatan lokal. Faktor penghambat: Kurangnya kesadaran siswa dan Rendahnya minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. S. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak SMP. *JIECO Journal of Islamic Education Counseling*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54213/jieco.v1i1.26>
- Aunillah, M. T., Handayani, M. B., & Makhrus, M. L. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo. *Rausyan Fikri Journal of Islamic Studies*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.62283/rjijis.v1i1.5>

- Mardiati, A., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Konsep Peran dan Tanggung Jawab Manusia dalam Kehidupan di Dunia dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal NARATAS*, 3(1), 50–54. <https://doi.org/10.37968/jn.v3i1.44>
- Melani, U., & Irasari, I. (2024). The Role Of Teacher Communication In Forming Students' Discipline Character At Madrasah Ibtidaiyah Amanah Kandis District. *Journal of Sustainable Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.69693/jose.v1i1.12>
- Misjaya, M., Bukhori, D. S., Husaini, A., & Syafri, U. A. (2019). KONSEP PENDIDIKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DI PONDOK PESANTREN MUKMIN MANDIRI SIDOARJO - JAWA TIMUR. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), Article 01. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.371>
- Nisa', K., & Astari, N. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri 1 Ploso Jombang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), Article 4. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1061>
- Oktaviani, W., Taqiyuddin, T., & Wahyono, W. (2024). The Role of Public Relations Management in Increasing the Number of New Santri at An-Nidhom Islamic Boarding School Cirebon City. *Rausyan Fikri Journal of Islamic Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.62283/rjijis.v2i1.23>
- Rahmad, W. B., & Kibtiyah, A. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS, DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD ISLAM ROUSHON FIKR JOMBANG. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.255>
- Sulton, A. (2022). The Educational Epistemology Of Traditional Pesantren. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v17i2.7044>
- Sulton, A. (2023). The Educational Axiology of Al-Maqbul Traditional Pesantren. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.18784/analisa.v8i1.1843>
- Sulton, A. (2024). Strategies for Responding to Academic and Workplace Challenges in Islamic Higher Education. *Edukasia Islamika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.28918/jei.v9i1.6887>
- Sulton, A., Sirait, S., & Arif, M. (2022). The Educational Philosophy of Traditional Pesantren Roudlotul Muhsinin Al-Maqbul: Integrating Future Education Values. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.3821>
- Trianingsih, R. (2017). Pendidikan dalam Proses Kebudayaan yang Multikultural di Indonesia. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1.
- Yulaika, R., Subando, J., & Mahabie, A. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono Sragen Tahun 2021/2022. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.69896/modeling.v9i2.1283>